

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang Hubungan Kinerja Dosen Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa MPI di FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat ketercapaian kinerja dosen adalah baik mencapai 71,14% meliputi, kehadiran dosen dalam melaksanakan tugas dengan produktivitas kerja yang tinggi.
2. Tingkat ketercapaian prestasi belajar mahasiswa adalah baik mencapai 72,11% meliputi, kemampuan seorang mahasiswa dalam mencapai hasil yang akan dicapai dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada individu ataupun organisasi.
3. Terdapat hubungan kinerja dosen dengan prestasi belajar mahasiswa MPI sebesar 71,62%. Semakin tinggi tingkat kinerja dosen, semakin tinggi hasil prestasi belajar mahasiswa. Peningkatan terhadap kinerja dosen akan diikuti dengan peningkatan hasil prestasi belajar mahasiswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Universitas

Bagi institusi hendaknya lebih memperhatikan kinerja seluruh pegawai di universitas sehingga tercapai visi, misi dan tujuan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Dosen

Hendaknya dosen selalu memiliki metode dalam mengajar yang kreatif dan menyenangkan, memiliki sikap yang bersahabat, dan selalu bekerja secara sadar tanpa paksaan dari luar sehingga tercipta dosen yang profesional.

3. Mahasiswa

Hendaknya mahasiswa lebih aktif dalam proses belajar karena nilai akhir mahasiswa menjadi suatu patokan dalam mencapai hasil belajar yang biasa disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan memiliki karakter yang mencerminkan layaknya seorang mahasiswa UIN.

4. Peneliti

Bagi peneliti yang akan datang, dari hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitiannya, atau justru dengan kombinasi variabel lain dan tempat penelitian yang lebih kompleks.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan angket atau skala sehingga kurang dapat mengungkap secara mendalam gejala psikologis yang tidak nampak dalam diri individu. Oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu melengkapi dengan teknik pengumpulan data yang lain, misalnya dengan teknik observasi, wawancara atau dengan psikotest sehingga akan lebih dapat mengungkap secara mendalam kondisi psikologis subjek yang hendak diteliti.